

**MENILIK SIKAP MASYARAKAT TERHADAP PERSELINGKUHAN:  
ANALISIS KONTEN-TEMATIK & LIWC PADA KOMENTAR YOUTUBE**

***EXAMINING SOCIETAL ATTITUDES TOWARDS INFIDELITY: A  
CONTENT-THEMATIC & LIWC ANALYSIS OF YOUTUBE COMMENTS***

***Rizma Rahmayanti<sup>1</sup>, Avin Fadilla Helmi<sup>2</sup>***

*<sup>1,2</sup>Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada*

e-mail: <sup>1</sup>[rizmarahmayanti@mail.ugm.ac.id](mailto:rizmarahmayanti@mail.ugm.ac.id), <sup>2</sup>[avinpsi@ugm.ac.id](mailto:avinpsi@ugm.ac.id)

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sikap masyarakat terhadap perselingkuhan, baik terhadap pelaku maupun korban yang tercerminkan dalam komentar Youtube. Penelitian ini menganalisis data dari enam video Youtube yang membahas pengalaman perselingkuhan, dengan total 9000 komentar yang dianalisis. Data dianalisis secara kuantitatif menggunakan *Linguistic Inquiry and Word Count* (LIWC) serta secara kualitatif melalui analisis konten-tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dalam bagaimana masyarakat atau warganet menyikapi konten perselingkuhan berdasarkan sudut pandang narasumber. Pada narasumber pelaku, sikap cenderung negatif erat dengan nilai-nilai agama. Sementara itu pada narasumber korban, sikap lebih cenderung positif, menunjukkan empati dan juga dukungan emosional. Temuan ini menunjukkan bahwa ekspresi sikap masyarakat terhadap perselingkuhan di ruang digital dipengaruhi oleh beragam macam nilai sosial-budaya dan reaksi emosional dan perilaku.

**Kata kunci:** *perselingkuhan, sikap masyarakat Indonesia, analisis media sosial, analisis konten tematik, LIWC*

**Abstract.** This research aims to explore society's attitude towards infidelity, be it towards perpetrator or victim, through Youtube comments. This research analyses data from six videos, with a total of 9000 comments analyzed. The data were analyzed quantitatively using *Linguistic Inquiry and Word Count* (LIWC) and qualitatively through thematic content analysis. The findings revealed a difference in how society, or in this case netizens, respond to infidelity-related content based on narrator's perspectives. When the narrator is the perpetrator, responses tend to be negative and closely tied to religious values. In contrast, when the narrator is the victim, responses are generally positive, reflecting empathy and emotional support. These results indicate that public expressions of attitudes towards infidelity in digital spaces are shaped by various socio-cultural values as well as emotional and behavioral reactions.

**Keywords:** *infidelity, Indonesian societal attitude, social media analysis, content-thematic analysis, LIWC*